

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat modern dimana teknologi yang berkembang semakin pesat, juga laju pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi sehingga mengakibatkan peningkatan kebutuhan masyarakat akan transportasi.

Perkembangan penduduk dan perekonomian di Denpasar khususnya di Denpasar Selatan diikuti oleh meningkatnya kepemilikan kendaraan sehingga diperlukan penyediaan jaringan jalan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pergerakan. Akan tetapi pertumbuhan tersebut tidak diimbangi dengan penambahan ruas jalan atau kapasitas jalan.

Ruas jalan atau kapasitas yang tetap, tetapi jumlah kendaraan meningkat tentunya akan menyebabkan peningkatan konflik lalu lintas yang terjadi baik di persimpangan maupun lokasi berbalik arah atau (*U-Turn*) pada saat jam sibuk (*peak hour*). Pada jalan kota dengan median diperlukan fasilitas *U-Turn* untuk melakukan gerakan berbalik arah yang dibuat sebagai kebutuhan khusus. *U-Turn* sebagai salah satu cara pemecahan dalam manajemen lalu lintas jalan arteri kota.

Di Denpasar khususnya sepanjang jalan By Pass Ngurah Rai Denpasar dari Simpang Sakenan sampai Simpang Pesanggaran, memiliki fasilitas *U-Turn* yang tidak secara keseluruhan mampu mengatasi masalah konflik, sebab *U-Turn* itu sendiri yang akan menimbulkan permasalahan dalam bentuk hambatan terhadap arus lalu lintas searah dan juga arus lalu lintas yang berlawanan arah. Salah satu pengaruh ketika melakukan gerak putaran balik pada kendaraan yaitu terhadap kecepatan kendaraan, dimana kendaraan akan melambat atau berhenti, perlambatan ini akan mengganggu arus lalu lintas pada arah yang sama.

Terdapat 2 (dua) titik *U-Turn* yang beroperasi di sepanjang jalan By Pass Ngurah Rai Denpasar dari Simpang Sakenan sampai Simpang Pesanggaran. Dari ke dua titik *U-Turn* yang beroperasi, terdapat beberapa titik *U-Turn* yang

memiliki permasalahan konflik khususnya di depan SPBU Suwung Sanur. Terlihat adanya kemampuan fasilitas *U-Turn* yang mengalami penurunan, berupa kendaraan yang tidak dapat melakukan gerakan *U-Turn* dengan lancar dan juga terhambatnya pergerakan kendaraan lainnya terutama pada saat volume lalu lintas meninggi.

Mengingat penyediaan fasilitas *U-Turn* di ruas jalan By Pass Ngurah Rai Denpasar untuk melakukan gerakan putar balik yang tidak menimbulkan konflik, maka untuk itu perlu dianalisis kembali agar keberadaan fasilitas *U-Turn* pada ruas jalan By Pass Ngurah Rai tetap memenuhi aspek keamanan dan kelancaran. Sebagai langkah awal dalam memberikan masukan kepada pihak terkait terhadap fasilitas *U-Turn* di jalan arteri, maka perlu dilakukan kajian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja *U-Turn* yang beroperasi di depan SPBU Suwung Sanur?
2. Bagaimana kinerja ruas jalan di Jalan By Pass Ngurah Rai Denpasar di depan SPBU Suwung Sanur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja *U-Turn* yang beroperasi di depan SPBU Suwung Sanur.
2. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan di Jalan By Pass Ngurah Rai Denpasar di depan SPBU Suwung Sanur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi mahasiswa, dapat mengetahui bagaimana kinerja dari fasilitas berbalik arah (*U-Turn*) di ruas jalan yang diteliti, dan memberikan alternatif penanganan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

2. Bagi pemerintah, dapat menjadi sebuah masukan dalam pemberian izin pembuatan fasilitas berbalik arah (*U-Turn*) yang seringkali hanya didasarkan atas kepentingan pengguna lahan di sepanjang jalan, sehingga dapat menyebabkan kemacetan arus lalu lintas dan mengurangi kinerja jaringan jalan.
3. Bagi Fakultas Teknik, penelitian ini dapat memperkaya khasanah penelitian khususnya di bidang transportasi.

1.5 Batasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu dan dana penelitian ini dibatasi masalah dan ruang lingkup yang ditentukan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis dan perhitungan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
2. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada ruas Jalan By Pass Ngurah Rai Denpasar dari Simpang Sakenan sampai Simpang Pesanggaran.
3. Survei dilakukan pada *U-Turn* yang paling mengalami permasalahan konflik khususnya di depan SPBU Suwung Sanur.
4. Pengambilan data dilakukan pada jam sibuk dan diambil per 15 menit selama 2 jam dengan interval waktu berikut :
 - a. Pagi : 07:00 – 09:00 WITA
 - b. Siang : 11:00 – 13:00 WITA
 - c. Sore : 17:00 – 19:00 WITA
5. Pengambilan data dilakukan selama 2 hari yaitu Senin dan Kamis.